

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Karunia terbesar bagi keluarga adalah hadirnya anak yang kelak menjadi generasi penerus suatu bangsa. Sehingga sangatlah penting untuk meningkatkan potensi dan kualitas dalam diri seorang anak sejak memasuki usia sekolah.

Anak usia sekolah memerlukan asupan makanan bergizi dan *intelligence quotient* (IQ) yang memadai sebagai dasar berpikir, sehingga diharapkan akan memiliki prestasi akademik membanggakan di kelasnya, dan dengan prestasi yang dimilikinya akan lebih mudah meraih keberhasilan (Hakim, 2015). Disisi lain pendidikan ibu yang baik juga mempengaruhi prestasi akademik anak, sebab dengan begitu seorang ibu bisa lebih mengolah informasi dari luar mengenai cara mengasuh anak yang baik dan memilihkan asupan gizi yang sesuai untuk perkembangan anak, sehingga ibu dapat menjaga kesehatan dan pendidikan anaknya (Cahyaningsih, 2011).

Intelligence quotient (IQ) anak usia sekolah dasar di Indonesia sebesar 83 point (*Dull Normal/ Low average*) (Lynn, 2010). Hal ini masih dibawah IQ normal yang berada direntang 91 - 110 point (Rindermann, 2011). Di Jawa Tengah, anak sekolah dasar dengan prestasi belajar rendah pada ibu yang berpendidikan rendah sebanyak 39,6% (Nova, 2011). Anak sekolah dasar di Jawa Tengah dengan status gizi yang baik, diperoleh prestasi akademik rendah sebanyak 10,96%, sedangkan dengan status gizi tidak baik, jumlah anak sekolah dasar yang memiliki prestasi akademik rendah sebanyak 15,07% (Syatyawati, 2013).

Asupan gizi baik makronutrient dan mikronutrien yang salah satunya adalah zink berguna untuk perkembangan otak yang selanjutnya berpengaruh pada prestasi akademik (Kar, Rao, & Chandramouli, 2008). Sebanyak 94,2% subjek penelitian di Jawa Tengah memiliki asupan zink <70% dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) (Trisnawati, 2014). Hal senada juga terlihat pada 111

anak usia sekolah di Grobogan Jawa Tengah ditemukan 40% mengalami defisiensi zink (Huwae, 2006). Adapun untuk daerah Kartasura didapatkan sebanyak 39,4% anak usia sekolah memiliki asupan zink kurang (Sulistianingtias, 2017).

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan asupan zink, pendidikan ibu, dan *intelligence quotient* (IQ) dengan prestasi akademik anak sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kartasura?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan asupan zink, pendidikan ibu, dan *intelligence quotient* (IQ) dengan prestasi akademik anak sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kartasura.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengetahui secara ilmiah hubungan asupan zink, pendidikan ibu dan *intelligence quotient* (IQ) dengan prestasi akademik anak sekolah dasar.
- b. Untuk menambah pemahaman terhadap pengaruh hubungan asupan zink, pendidikan ibu dan *intelligence quotient* (IQ) dengan prestasi akademik anak sekolah dasar.
- c. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi pembuat kebijakan penelitian ini diharapkan sebagai referensi dalam penyusunan program dalam mengurangi kejadian asupan zink kurang dan *intelligence quotient* (IQ) rendah pada anak.

- b. Bagi orang tua, untuk lebih memperhatikan asupan makanan yang bergizi terutama zink bagi anak dan selalu memotivasi dengan memberikan nasihat dan arahan tentang pendidikan bagi anaknya.
- c. Masyarakat, agar lebih mengetahui efek dari defisiensi asupan zink dan rendahnya *intelligence quotient* (IQ) sehingga kelak diharapkan dapat melakukan pencegahan.